

ABSTRAK

Nurul Hikmah, *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah (Diniyah Takmiliyah Ulya) di Kabupaten Kapuas*, Di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan II: Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, (2015).

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Madrasah Diniyah Takmiliyah Jenjang Ulya.

Kabupaten Kapuas adalah salah satu Kabupaten dari 14 kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah. Di mana Kabupaten ini memiliki 2 Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya yang tersebar di 2 Kecamatan. Pada awal tahun 2013 Kabupaten Kapuas memiliki tiga Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya, namun pada awal Tahun Ajaran Baru 2014/2015 satu dari ke tiga Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya tersebut ditutup karena banyak santri yang berhenti. Sebagian berasumsi bahwa salah satu penyebabnya adalah kurikulum yang dianggap terlalu susah untuk diikuti oleh peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji, mengamati dan mendeskripsikan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya di Kabupaten Kapuas, yang meliputi: Perencanaan kurikulum; Implementasi kurikulum; Organisasi Kurikulum; dan Evaluasi kurikulum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah dan di Madrasah Diniyah Noor Hidayah Darussalam. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Madrasah Diniyah jenjang Takmiliyah Ulya, dilihat dari perencanaan, yaitu penetapan tujuan dan program kurikulum dirancang berdasarkan hasil *assessment*. *Assesment* pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah dilakukan oleh kepala madrasah, sementara Madrasah Diniyah Noor Hidayah Darussalam *assesment* dilakukan oleh kepala madrasah bersama guru-guru. Implementasi kurikulum, pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah menggunakan pembelajaran klasikal, kelompok dan individual, sementara Madrasah Diniyah Noor Hidayah Darussalam dalam implementasi kurikulum hanya menggunakan pembelajaran klasikal dan individual. Organisasi Kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran ditetapkan berdasarkan pertimbangan kebutuhan santri, ada tujuh mata pelajaran yang diajarkan pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah yaitu *tafsir, fikih, shorof, Nahwu, tauhid, akhlak dan tarikh*. Selanjutnya pada Madrasah Diniyah Noor Hidayah Darussalam ada 12 mata pelajaran yang diajarkan, yaitu *tafsir, fikih, shorof, nahwu, tauhid, akhlak, tarikh, balaghah, mantiq, 'arud, hadits, dan faraidh*. Evaluasi Kurikulum pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah menggunakan model Raph Tyler model evaluasi kurikulum yang digunakan di Madrasah Diniyah Noor Hidayah Darussalam adalah model evaluasi Alkin.

ABSTRACT

Nurul Hikmah: *Curriculum Management Of Madrasah Diniyah (Diniyah Takmiliyah Ulya) in Kapuas Regency*. Advisor (1), Dr. Hj. Salamah, M.Pd. Advisor (2) Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I, Institut Islamic State Antasari, Pascasarjana Islamic Education Management, Banjarmasin, (2015).

Key Word: Curriculum, Management, Diniyah Education.

Kapuass regency is one of 14 regencies in Central Kalimantan. There were 2 Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya that spread out in 2 districts. At the beginning of 2013 Kapuas regency had 3 Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya, but at the beginning of 2014 one of them closed. Most assume that one of its causes is the curriculum that is considered too difficult to be followed by learners .

The purpose of this study was to assess, observe and describe curriculum management at Diniyah Takmiliyah Ulya in Kapuas Regency, which include: Curriculum planning, Implementation of the curriculum, Organization of curriculum; and Evaluation of the curriculum.

The type of this research is field research. This research used qualitative approach. The location of this research were at Madin Nurul Hidayah and Madin Noor Hidayah Darussalam. Subjects in this study is the headmaster, teachers and students in both Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya in Kapuas. Data collection techniques used were, interview, observation and documentation study.

The results showed that the Madrasah curriculum management level Diniyah Takmiliyah Ulya, seen from the planning, set goals and program curriculum based assessment. Assessment on Madin Nurul Hidayah done by the principle, while Madin Noor Hidayah Darussalam assessment carried out by the principle along with the teachers. Curriculum implementation, Madin Nurul Hidayah using classical learning, group and Individually, while Madin Noor Hidayah Darussalam in curriculum implementation only uses classical learning and individual. Curriculum organization relating to subjects determined by consideration of the needs of students, there are seven subjects are taught at Madin Nurul Hidayah they are *tafsir, fikih, shorof, Nahwu, tauhid, akhlak* and *tarikh*. Madin Darussalam Noor Hidayah there are 12 subjects taught *tafsir, fikih, shorof, nahwu, tauhid, akhlak, tarikh, balaghah, mantiq, 'arud, hadits, dan faraidh*. Curriculum evaluation model that is used by Madin Nurul Hidayah is Rapph Tyler model and at Madin Noor Hidayah Darussalam used Alkin curriculum evaluation model.